

## ABSTRAK

**EVASETIAWATI. 2018. Pelaksanaan Mutasi Jabatan Pegawai Eselon IV di Kabupaten Luwu Utara (dibimbing oleh Fatmawati dan Burhanuddin).**

Masalah pelaksanaan mutasi jabatan menjadi keprihatinan yang sangat besar sejak dulu hingga sekarang, karena pelaksanaan mutasi pegawai tidak pernah luput dari berbagai macam kepentingan, baik itu kepentingan individu, kepentingan politik maupun kelompok kepentingan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan mutasi jabatan yang meliputi promosi jabatan, rotasi jabatan dan demosi jabatan pegawai eselon IV di Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan penelitian berjumlah 6 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan mutasi jabatan pegawai eselon IV di Kabupaten Luwu Utara terdiri dari 3 (tiga) hal, yaitu: (1) Promosi jabatan yang didasarkan pada kedisiplinan, tingkat pendidikan, prestasi kerja, loyalitas pegawai, dan kepemimpinan belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan pada tingkat pendidikan masih ada beberapa pegawai yang tidak sesuai antara spesifikasi pendidikan dengan jabatan kenaikan pangkat yang diperoleh, penilaian prestasi kerja belum optimal, begitupun dengan kepemimpinan dimana masih ada beberapa pegawai mengalami kenaikan pangkat tetapi belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan (DIKLATPIM); (2) Rotasi jabatan yang didasarkan pada kecakapan dan adaptasi pegawai sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penempatan pegawai; (3) Demosi jabatan yang didasarkan pada pelanggaran etika pegawai dan ketidakmampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas juga belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, dimana penilain tidak melihat dari hasil SKP pegawai itu sendiri melainkan adanya unsur lain atau didasarkan pada *spoil system* yang menyebabkan pegawai yang bersangkutan mengalami demosi jabatan.

**Keyword: Mutasi Jabatan, Promosi, Rotasi, Demosi**